

Analisis kebutuhan fungsional dalam penilaian makro rekod dari sudut pandang budaya pengelola informasi di GMF Aeroasia = Functional analysis on archival macro appraisal by the aspect of information manager's culture on GMF Aeroasia

Angelino Prathama Putra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475361&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang analisis kebutuhan fungsional dalam penilaian arsip ditinjau dari pengaruh budaya institusi perusahaan MRO Maintenance, Repair Overhaul pesawat terbang di PT GMF AeroAsia. Aspek yang akan dikaji adalah proses dan komponen analisis fungsional dalam metode penilaian makro arsip serta budaya pengelola informasi dalam mempengaruhi berjalannya penilaian rekod. Penelitian yang diadakan pada bulan April hingga Juni 2018 ini merupakan penelitian kualitatif dalam bentuk studi kasus. Data penelitian diperoleh dengan melakukan observasi lapangan, wawancara dengan metode purposive sampling dan analisis dokumen perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan dan penilaian rekod di GMF AeroAsia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GMF AeroAsia telah melakukan analisis dalam proses penilaian makro rekod perusahaan. Hal ini dapat diindikasikan dari terekamnya komponen fungsi utama perusahaan dan rekodrekod unit kerja yang memenuhi cakupan fungsi tersebut pada JRD Jadwal Retensi Dokumen perusahaan. Walaupun pelaksanaan analisis fungsional masih bersifat parsial, penilaian makro rekod di GMF AeroAsia masih dapat menciptakan JRD yang adaptif dan memenuhi kebutuhan operasional dan akuntabilitas perusahaan. Pencapaian ini didukung oleh beberapa budaya pengelola informasi yang terbentuk diantaranya: Kepatuhan terhadap regulasi otoritas penerbangan menjadi suatu motivasi dominan dalam pelaksanaan penilaian rekod; Penilaian makro rekod dianggap sebagai wujud pertanggung jawaban pengelola informasi terhadap keselamatan dan keamanan masyarakat; serta Penilaian makro rekod dipecah dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional. Penilaian makro di GMF AeroAsia memiliki beberapa kendala diantaranya; Pengelolaan rekod yang masih dapat ditunda dengan prioritas kerja lainnya, minimnya dokumentasi dan knowledge sharing dari proses penilaian makro yang dilakukan serta perlunya tambahan tenaga kerja untuk membantu para pengelola informasi.

<hr>

ABSTRACT

This research discusses about the functional analysis in archival appraisal, reviewed by the perspective of information manager culture at Maintenance, Repairment and Overhaul MRO company, GMF AeroAsia. The aspects that were analyzed are about functional analysis process and its component on macro appraisal method. This research also identifying information managers understanding and believe when performing their duties on record appraisal and its further handling. The research which was conducted from February until April 2018 applied qualitative method in the form of case study. Collecting data were conducted by field observation, interview with purposive sampling and analyzing the document which related with archival management and appraisal process. The results of the study show that GMF AeroAsia has been carrying out a functional analysis in the record macro appraisal of the company. While still partial, functional analysis in record macro appraisal has succeeded in creating an adaptive Document Retention

Schedule that meets the operational needs and corporate accountability. This achievement is supported by several information manager cultures including compliance with the regulation of aviation authority becomes a dominant motivation in the execution of the record appraisal record macro appraisal is considered to be the responsibility of the information manager to the safety of the community and record macro appraisal can improve operational effectiveness and efficiency. Record macro appraisal at GMF AeroAsia has several constraints such as being delayed in its processing for the sake of other works which are deemed more important, the lack of documentation and knowledge sharing in macro appraisal process, and the need to increase the amount of employees to assist the information managers.